

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Daerah

- Pada **Januari 2025** terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kota Pematangsiantar sebesar 2,5 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,76.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,7 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,39 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,75 persen; kelompok kesehatan sebesar 7,85 persen; kelompok transportasi sebesar 0,67 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,94 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,04 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,08 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,09 persen. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 6,38 persen.

Pada tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Kota Pematangsiantar bulan Januari 2025 mengalami inflasi sebesar 0,53 persen, sedangkan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* mengalami inflasi juga sebesar 0,53 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Pematangsiantar, pada Januari 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,5 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,11 pada Januari 2024 menjadi 108,76 pada Januari 2025. Tingkat inflasi *m-to-m* mengalami inflasi sebesar 0,53 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* juga sebesar 0,53 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,7 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,39 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,75 persen; kelompok kesehatan sebesar 7,85 persen; kelompok transportasi sebesar 0,67 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,94 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,04 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,08 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,09 persen. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 6,38 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Januari 2025, antara lain: emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM), minyak goreng, bayam, bawang merah, telur ayam ras, sigaret kretek tangan (SKT), upah asisten rumah tangga, cabai rawit, ikan nila, mie, dan sewa rumah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: tarif listrik, tomat, pepaya, ikan asin teri, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, semangka, jeruk, pisang, dan buah naga.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Januari 2025, antara lain: cabai merah, bawang merah, bayam, cabai rawit, telur ayam ras, kelapa, mie, tarif bidan, dan sewa rumah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: tarif listrik, tomat, pepaya, andaliman, sawi hijau, jeruk, ikan dencis, udang basah, dan bahan bakar rumah tangga.

Pada Januari 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,3 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,16 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,12 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,2 persen; kelompok transportasi sebesar 0,07 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,06 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,2 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,51 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,58 persen. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,75 persen.

1. Makanan, Minuman dan Tembakau

Kelompok ini pada Januari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,7 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,4 pada Januari 2024 menjadi 112,41 pada Januari 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok minuman beralkohol sebesar 20,00 persen, kemudian subkelompok minuman tidak beralkohol sebesar 12,84 persen, lalu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 9,2 persen, dan yang terendah subkelompok makanan sebesar 2,24 persen.

Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,3 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,31 persen; minyak goreng sebesar 0,24 persen; bayam sebesar 0,15 persen; bawang merah sebesar 0,14 persen; telur ayam ras sebesar 0,12 persen; sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,11 persen; cabai rawit dan ikan nila masing-masing sebesar 0,1 persen; kopi siap saji sebesar 0,08 persen; ikan lele dan daging babi masing-masing sebesar 0,07 persen; dan daging ayam ras sebesar 0,06 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: tomat sebesar 0,39 persen; pepaya sebesar 0,11 persen; ikan asin teri sebesar 0,08 persen; ikan tongkol/ikan ambu-ambu sebesar 0,05 persen; semangka dan jeruk masing-masing sebesar 0,04 persen; serta pisang, sawi putih/pecay/pitsai, dan sawi hijau masing-masing sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,48 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: cabai merah sebesar 0,26 persen; bawang merah sebesar 0,16 persen; bayam sebesar 0,11 persen; kelapa sebesar 0,1 persen; cabai rawit sebesar 0,08 persen; telur ayam ras sebesar 0,07 persen; serta cabai hijau dan wortel sebesar 0,04 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: tomat sebesar 0,25 persen; pepaya sebesar 0,1 persen; andaliman dan sawi hijau masing-masing sebesar 0,07 persen; jeruk sebesar 0,06 persen; ikan dencis sebesar 0,04 persen, serta udang basah dan alpukat

masingmasing sebesar 0,03 persen.

1. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Januari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,39 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,92 pada Januari 2024 menjadi 105,38 pada Januari 2025. Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pakaian sebesar 5,34 persen. Sedangkan subkelompok alas kaki mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 3,46 persen. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen; ongkos jahit sebesar 0,03 persen; serta baju muslim anak dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,1 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen; ongkos jahit sebesar 0,03 persen; serta baju muslim anak dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria sebesar 0,02 persen.

1. Perumahan, Air, Listrik dan Perlengkapan Rumah Tangga

Kelompok ini pada Januari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 6,38 persen atau terjadi penurunan indeks dari 104,36 pada Januari 2024 menjadi 97,7 pada Januari 2025.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok listrik dan bahan bakar rumahtangga sebesar 18,94 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,99 persen dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan mengalami sebesar 4,77 persen. Sementara itu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya hampir tidak mengalami perubahan indeks harga (inflasinya sangat kecil).

Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,75 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: tarif listrik sebesar 0,84 persen.

Kelompok ini pada Januari 2025 mengalami deflasi *m-to-m* dan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,76 persen. Komoditas yang memberikan andil deflasi *m-to-m*, yaitu : tarif listrik sebesar 0,83 persen.

1. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Januari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,75 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,43 pada Januari 2024 menjadi 105,24 pada Januari 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 2,2 persen dan terendah, yaitu subkelompok tekstil rumah tangga rutin sebesar 0,71 persen. Sementara itu subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok barang pecah belah dan peralatan minum sebesar 3,86 persen. Sedangkan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun hampir

tidak mengalami perubahan indeks harga/inflasinya sangat kecil.

Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,1 persen, serta kursi dan lemari pakaian masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi *m-to-m*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,03 persen.

1. Kesehatan

Kelompok ini pada Januari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 7,85 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,87 pada Januari 2024 menjadi 113,1 pada Januari 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok pengeluaran ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,36 persen, subkelompok jasa rawat jalan sebesar 11 persen, subkelompok jasa rawat inap sebesar 12,02 persen, dan subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 24,09 persen.

Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,2 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yaitu : tarif bidan sebesar 0,07 persen; vitamin dan tarif rumah sakit masing-masing sebesar 0,04 persen; tarif check up sebesar 0,03 persen; dan tarif dokter spesialis sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan yang signifikan/inflasi *m-to-m* sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi *m-to-m*, yaitu : tarif bidan sebesar 0,07 persen, dan tarif rumah sakit sebesar 0,04 persen.

1. Transportasi

Kelompok ini pada Januari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,67 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,33 pada Januari 2024 menjadi 112,08 pada Januari 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,26 persen, subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 1,11 persen, dan subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 2,06 persen. Sedangkan subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,23 persen.

Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu tarif parkir sebesar 0,05 persen; dan pelumas/oli mesin sebesar 0,03 persen.

Sementara pada Januari 2025, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu pelumas/oli mesin sebesar 0,03 persen.

1. Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Januari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,94 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99,79 pada Januari 2024 menjadi 100,73 pada Januari 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 3,6 persen. Sementara subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok jasa keuangan hampir tidak mengalami perubahan indeks harga/inflasi sangat kecil.

Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* yaitu laptop/notebook sebesar 0,04 persen; dan telepon seluler sebesar 0,01 persen.

Sementara pada Januari 2025, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu telepon seluler dan aksesoris HP masing-masing sebesar 0,01 persen.

1. Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok ini pada Januari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,04 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 97,85 pada Januari 2024 menjadi 100,82 pada Januari 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 1,09 persen dan subkelompok layanan rekreasi dan olahragasebesar 16,67 persen. Sedangkan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah deflasi *y-on-y* sebesar 4,37 persen. Sementara subkelompok serta subkelompok layanan kebudayaan hampir tidak mengalami perubahan indeks harga/inflasi sangat kecil.

Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* adalah rekreasi sebesar 0,08 persen.

Sementara pada Januari 2025, kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yaitu rekreasi sebesar 0,08 persen.

1. Pendidikan

Kelompok ini pada Januari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,78 pada Januari 2024 menjadi 110,27 pada Januari 2025.

Subkelompok pada kelompok pengeluaran ini yang mengalami inflasi *y-on-y* adalah subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,62 persen; subkelompok pendidikan menengah sebesar 4,09 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 4,44 persen. Sedangkan subkelompok perguruan tinggi tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,2 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu uang bulanan mengaji dan biaya sekolah menengah pertama masing-masing sebesar 0,06 persen;

biaya sekolah dasar sebesar 0,04 persen; dan sekolah menengah atas sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu uang bulanan mengaji sebesar 0,06 persen.

1. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Januari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 6,08 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,16 pada Januari 2024 menjadi 110,49 pada Januari 2025.

Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 6,08 persen. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,51 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu mie sebesar 0,09 persen; kopi siap saji

sebesar 0,08 persen; dan nasi dengan lauk sebesar 0,05 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,31 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu mie 0,09 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,05 persen, dan kopi siap saji sebesar 0,04 persen.

1. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Januari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 9,09 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,31 pada Januari 2024 menjadi 115,97 pada Januari 2025.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y* adalah subkelompok perawatan pribadi sebesar 3,21 persen dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 24,9 persen.

Sedangkan subkelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan indeks/inflasi sangat kecil. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,58 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,42 persen; serta lipstik, pasta gigi, dan sabun mandi masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,05 persen dan pasta gigi sebesar 0,02 persen.

1. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Januari 2025, tingkat inflasi *y-on-y* Kota Pematangsiantar sebesar 2,5 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,53 persen. Tingkat inflasi *y-on-y* untuk Januari 2024 dan Januari 2023 masing-masing sebesar 2,54 persen dan 6,17 persen. Tingkat inflasi *y-to-d* untuk Januari 2024 dan Januari 2023 masing-masing sebesar 0,88 persen dan 0,98 persen.

◦ Pada **Februari 2025** terjadi inflasi *year on year*(*y-on-y*) Kota Pematangsiantar sebesar 1,93 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,53.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,1 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,27 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,49 persen; kelompok kesehatan sebesar 9,47 persen; kelompok transportasi sebesar 0,75 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,76 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,88 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 7,02 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,07 persen. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 11,81 persen.

Pada tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Kota Pematangsiantar bulan Februari 2025 mengalami deflasi sebesar 0,21 persen, sedangkan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* mengalami inflasi juga sebesar 0,31 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Pematangsiantar, pada Februari 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 1,93 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,47 pada Februari 2024 menjadi 108,53 pada Februari 2025. Pada tingkat inflasi *m-to-m* mengalami deflasi sebesar 0,21 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* mengalami inflasi sebesar 0,31 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,1 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,27 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,49 persen; kelompok kesehatan sebesar 9,47 persen; kelompok transportasi sebesar 0,75 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,76 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,88 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 7,02 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,07 persen. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 11,81 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Februari 2025, antara lain: emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM), bayam, minyak goreng, jus buah siap saji, sigaret kretek tangan (SKT), ikan nila, upah asisten rumah tangga, mie, dan sewa rumah.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: tarif listrik, tomat, cabai merah, daging ayam ras, pepaya, beras, pisang, alpukat, dan semangka. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Februari 2025, antara lain: tarif listrik, daging ayam ras, bawang merah, telur ayam ras, andaliman, cabai merah, dan ikan lele. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, antara lain: tomat, emas perhiasan, bayam, udang basah, ikan kembung/ikan gembung, kentang, jus buah siap saji, roti manis, ayam goreng, dan ikan dencis.

Pada Februari 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,1 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,2 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin

rumah tangga sebesar 0,17 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,23 persen; kelompok transportasi sebesar 0,08 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,07 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,2 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,59 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,63 persen. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 1,38 persen.

1. Makanan, Minuman dan Tembakau

Kelompok ini pada Februari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,1 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,28 pada Februari 2024 menjadi 112,67 pada Februari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok minuman beralkohol sebesar 20 persen, kemudian subkelompok minuman tidak beralkohol sebesar 13,36 persen, lalu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 9,35 persen, dan yang terendah subkelompok makanan sebesar 1,48 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,43 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,31 persen; bayam sebesar 0,25 persen; minyak goreng sebesar 0,24 persen; jus buah siap saji sebesar 0,12 persen; sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,11 persen; ikan nila masing-masing sebesar 0,11 persen; kelapa sebesar 0,1 persen; mie dan kopi siap saji masing-masing sebesar 0,09 persen; pisang sebesar 0,06 persen; serta alpukat dan semangka masing-masing sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: tomat sebesar 0,1 persen; bayam sebesar 0,07 persen; udang basah dan ikan kembung/ikan gembung masing-masing sebesar 0,06 persen; kentang sebesar 0,04 persen; serta jus buah siap saji, roti manis, ayam goreng, dan ikan dencis masing-masing sebesar 0,03 persen.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: daging ayam ras dan bawang merah masing-masing sebesar 0,12 persen; telur ayam ras dan andaliman masing-masing sebesar 0,04 persen; cabai merah, ikan lele, daging babi, dan pisang masing-masing sebesar 0,03 persen serta kangkung dan bawang merah masing-masing sebesar 0,07 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: tomat sebesar 0,29 persen; cabai merah sebesar 0,2 persen; daging ayam ras sebesar 0,19 persen; pepaya sebesar 0,11 persen; beras sebesar 0,09 persen.

1. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Februari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,39 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,92 pada Februari 2024 menjadi 106,27 pada Februari 2025.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pakaian sebesar 6,01 persen. Sedangkan subkelompok alas kaki mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 1,8 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,2 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen; ongkos jahit sebesar 0,03 persen; serta baju muslim anak dan baju kaos

tanpa kerah/t-shirt pria sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu kerudung/jilbab dan sandal karet pria masing-masing sebesar 0,01 persen.

1. Perumahan, Air, Listrik dan Perlengkapan Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 11,81 persen atau terjadi penurunan indeks dari 104,36 pada Februari 2024 menjadi 92,03 pada Februari 2025.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 32,63 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,99 persen dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan mengalami sebesar 4,08 persen. Sementara itu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya hampir tidak mengalami perubahan indeks harga (inflasinya

sangat kecil) Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 1,38 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: tarif listrik sebesar 1,42 persen.

Kelompok ini pada Februari 2025 mengalami deflasi *m-to-m* dan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,62 persen. Komoditas yang memberikan andil deflasi *m-to-m*, yaitu : tarif listrik sebesar 0,57 persen.

1. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,49 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,45 pada Februari 2024 menjadi 106,03 pada Februari 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan sebesar 3,38 persen dan terendah, yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,1 persen. Sementara itu subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok barang pecah belah dan peralatan rumah tangga sebesar 3,86 persen. Sementara subkelompok peralatan dan perlengkapan hampir tidak mengalami perubahan indeks/inflasinya sangat kecil. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,17 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,1 persen, serta sabun cuci batangan sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi *m-to-m*, yaitu sabun cair/cuci piring sebesar 0,03 persen dan sabun cuci batangan sebesar 0,01 persen.

1. Kesehatan

Kelompok ini pada Februari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 9,47 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,44 pada Februari 2024 menjadi 115,42 pada Februari 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok pengeluaran ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,17 persen, subkelompok jasa rawat jalan sebesar 13,31 persen, subkelompok jasa rawat inap sebesar 15,7 persen, dan subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 24,09 persen.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,23 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yaitu : tarif bidan sebesar 0,08 persen; vitamin dan tarif rumah sakit masing-masing sebesar 0,04 persen; tarif check up sebesar 0,03 persen; dan obat dengan resep sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,05 persen. Komoditas memberikan andil inflasi *m-to-m*, yaitu : tarif dokter umum, tarif rumah sakit, kacamata plus dan minus serta obat dengan resep masing-masing sebesar 0,01 persen.

1. Transportasi

Kelompok ini pada Februari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,75 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,33 pada Februari 2024 menjadi 112,17 pada Februari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,26 persen, subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 1,24 persen, dan subkelompok jasa jasa pengiriman barang sebesar 2,06 persen. Sedangkan subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,23 persen.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu tarif parkir sebesar 0,05 persen; dan pelumas/oli mesin sebesar 0,03 persen. Sementara pada Februari 2025, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu pelumas/oli mesin sebesar 0,03 persen.

1. Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Februari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,76 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99,98 pada Februari 2024 menjadi 100,74 pada Februari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 2,88 persen. Sementara subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok jasa keuangan hampir tidak mengalami perubahan indeks harga/inflasi sangat kecil.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* yaitu laptop/notebook sebesar 0,03 persen; dan telepon seluler sebesar 0,01 persen.

Sementara pada Februari 2025, kelompok ini hampir tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil.

1.

Kelompok ini pada Februari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,88 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 98,01 pada Februari 2024 menjadi 101,81 pada Februari 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 1,09 persen dan subkelompok layanan rekreasi dan olahragasebesar 16,67 persen. Sedangkan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah deflasi y-on-y sebesar 2,22 persen. Sementara subkelompok serta subkelompok layanan kebudayaan hampir tidak mengalami perubahan indeks harga/inflasi sangat kecil.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y adalah rekreasi sebesar 0,08 persen.

Sementara pada Februari 2025, kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m yaitu buku tulis bergaris sebesar 0,02 persen.

1. Pendidikan

Kelompok ini pada Februari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,78 pada Februari 2024 menjadi 110,27 pada Februari 2025.

Subkelompok pada kelompok pengeluaran ini yang mengalami inflasi y-on-y adalah subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,62 persen; subkelompok pendidikan menengah sebesar 4,09 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 4,44 persen. Sedangkan subkelompok perguruan tinggi tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,2 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu uang bulanan mengaji dan biaya sekolah menengah pertama masing-masing sebesar 0,06 persen; biaya sekolah dasar sebesar 0,04 persen; dan sekolah menengah atas sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m yang sangat kecil/mendekati nol.

1. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Februari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi y-on-y sebesar 7,02 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,28 pada Februari 2024 menjadi 111,6 pada Februari 2025.

Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 7,02 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,59 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu mie dan kopi siap saji masing masing

sebesar 0,09 persen; serta nasi dengan lauk sebesar 0,05 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,09 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu ayam goreng, jus buah siap saji, dan kue kering berminyak masing-masing sebesar 0,03 persen.

1. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Februari 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi y-on-y sebesar 10,07 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,48 pada Februari 2024 menjadi 117,2 pada Februari 2025.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi y-on-y adalah subkelompok perawatan pribadi sebesar 2,99 persen dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 29,07 persen. Sedangkan subkelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan indeks/inflasi sangat kecil.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,63 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 0,5 persen; serta lipstik, pasta gigi, dan sabun mandi masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu emas perhiasan sebesar 0,08 persen.

1. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Februari 2025, tingkat inflasi y-on-y Kota Pematangsiantar sebesar 1,93 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,31 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk Februari 2024 dan Februari 2023 masing-masing sebesar 2,98 persen dan 5,93 persen. Tingkat inflasi y-to-d untuk Februari 2024 dan Februari 2023 masing-masing sebesar 1,23 persen dan 0,94 persen.

- Pada Maret 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Pematangsiantar sebesar 2,18 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,46.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,47 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,33 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,76 persen; kelompok kesehatan sebesar 10,45 persen; kelompok transportasi sebesar 0,56 persen; kelompok informasi,

komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,87 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,62 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 8,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,4 persen. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 6,55 persen.

Pada tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Pematangsiantar bulan Maret 2025 mengalami inflasi sebesar 0,86 persen, sedangkan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,17 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Pematangsiantar, pada Maret 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,18 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,12 pada Maret 2024 menjadi 109,46 pada Maret 2025. Pada tingkat inflasi m-to-m mengalami inflasi sebesar 0,86 persen dan tingkat inflasi y-to-d mengalami inflasi sebesar 1,17 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,47 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,33 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,76 persen; kelompok kesehatan sebesar 10,45 persen; kelompok transportasi sebesar 0,56 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,87 persen.

kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,62 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 8,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,4 persen. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 6,55 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Maret 2025, antara lain: emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM), bayam, mie, minyak goreng, jus buah siap saji, sewa rumah, kelapa, sigaret kretek tangan (SKT), upah asisten rumah tangga, dan kopi siap saji. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tarif listrik, cabai merah, daging ayam ras, tomat, pepaya, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, beras, pisang, apel, dan jeruk.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2025, antara lain: tarif listrik, mie, emas perhiasan, kentang, beras, bayam, ikan kembung/ikan gembung, sewa rumah, pemeliharaan/service, daging ayam ras, dan kelapa. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai merah, cabai rawit, telur ayam ras, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, tomat, kangkung, bahan bakar rumah tangga, dan cabai hijau.

Pada Maret 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,51 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,21 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,19 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,26 persen; kelompok

transportasi sebesar 0,06 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,06 persen; kelompok

pendidikan sebesar 0,2 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,69 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,71 persen.

Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,76 persen.

1. Makanan, Minuman dan Tembakau

Kelompok ini pada Maret 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,1 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,94 pada Maret 2024 menjadi 112,57 pada Maret 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok minuman beralkohol sebesar 20 persen, subkelompok minuman tidak beralkohol sebesar 12,75 persen, dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 9,35 persen, Sementara subkelompok makanan mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,04 persen.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,51 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,31 persen; bayam sebesar 0,28 persen; mie sebesar 0,18 persen; minyak goreng sebesar 0,16 persen; jus buah siap saji sebesar 0,13 persen; kelapa sebesar 0,12 persen; sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,11 persen; kopi siap saji sebesar 0,09 persen; ikan kembung/ikan gembung dan ikan nila masing-masing sebesar 0,08 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: cabai merah sebesar 0,43 persen; daging ayam ras sebesar 0,26 persen; tomat sebesar 0,19 persen; pepaya sebesar 0,12 persen; ikan tongkol/ikan ambu-ambu sebesar 0,1 persen; pisang sebesar 0,06 persen; beras sebesar 0,04 persen; serta apel dan jeruk masing-masing sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: cabai merah sebesar 0,09 persen; cabai rawit sebesar 0,07 persen; ikan tongkol/ikan ambu-ambu sebesar 0,04 persen; serta telur ayam ras, tomat, dan kangkung masing-masing sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: kentang sebesar 0,06 persen; beras, bayam, dan ikan kembung/ikan gembung masing-masing sebesar 0,04 persen; serta daging ayam ras, biskuit, kelapa, dan susu bubuk masing-masing sebesar 0,02 persen.

1. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Maret 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi y-on-y sebesar 4,33 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,92 pada Maret 2024 menjadi 106,33 pada Maret 2025.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok pakaian sebesar 6,65 persen. Sedangkan subkelompok alas kaki mengalami deflasi y-on-y sebesar 3,81 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,21 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen; ongkos jahit sebesar 0,03 persen; serta baju muslim

anak dan baju

kaos tanpa kerah/t-shirt pria sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m yang sangat kecil/mendekati nol.

1. Perumahan, Air, Listrik dan Perlengkapan Rumah Tangga

persen atau terjadi penurunan indeks dari 104,35 pada Maret 2024 menjadi 97,52 pada Maret 2025. Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 19,99 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 2,71 persen dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan mengalami sebesar 4,29 persen. Sementara itu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya hampir tidak mengalami perubahan indeks harga (inflasinya sangat kecil) .

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,76 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: tarif listrik sebesar 0,82 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 mengalami inflasi m-to-m dan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,6 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi m-to-m, yaitu: tarif listrik sebesar 0,59 persen dan sewa rumah sebesar 0,03 persen.

1. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Maret 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,76 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,5 pada Maret 2024 menjadi 106,36 pada Maret 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga sebesar 3,98 persen dan terendah, yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet sebesar 1,43 persen. Sementara itu subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok barang pecah belah dan peralatan rumah tangga sebesar 3,86 persen dan subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,94 persen. Sementara subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun hampir tidak mengalami perubahan indeks/inflasinya sangat kecil.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,19 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,1 persen, serta sabun cuci batangan sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi m-to-m, yaitu sabun cair/cuci piring sebesar dan sabun cuci batangan masing-masing sebesar 0,01 persen.

1. Kesehatan

Kelompok ini pada Maret 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi y-on-y sebesar 10,45 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,43 pada Maret 2024 menjadi 116,45 pada Maret 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok pengeluaran ini mengalami inflasi y-on-y . Subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan mengalami inflasi y-on-y sebesar 4,26 persen, subkelompok jasa rawat jalan sebesar 13,96 persen, subkelompok jasa rawat inap sebesar 21 persen, dan subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 24,09 persen.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,26 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y yaitu : tarif bidan sebesar 0,08 persen; tarif rumah sakit sebesar 0,07 persen; vitamin sebesar 0,04 persen; tarif check up sebesar 0,03 persen; dan tarif dokter umum sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m sebesar 0,02 persen. Komoditas memberikan andil inflasi m-to-m, yaitu : tarif rumah sakit sebesar 0,02 persen.

1. Transportasi

Kelompok ini pada Maret 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,55 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,82 pada Maret 2024 menjadi 112,44 pada Maret 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,29 persen, subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,88 persen, dan subkelompok jasa jasa pengiriman barang sebesar 2,06 persen. Sedangkan subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,23 persen.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu pelumas/oli mesin sebesar 0,03 persen; dan pemeliharaan/service sebesar 0,02 persen.

Sementara pada Maret 2025, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu pemeliharaan/service sebesar 0,02 persen.

1. Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Maret 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,87 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99,98 pada Maret 2024 menjadi 100,85 pada Maret 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 3,32 persen. Sementara subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok jasa keuangan hampir tidak mengalami perubahan indeks harga/inflasi sangat kecil.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y yaitu laptop/notebook sebesar 0,03 persen; dan telepon seluler sebesar 0,02 persen.

Sementara pada Maret 2025, kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu telepon seluler sebesar 0,01 persen.

1. Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok ini pada Maret 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,62 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 98,25 pada Maret 2024 menjadi 101,81 pada Maret 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,14 persen dan subkelompok layanan rekreasi dan olahragasebesar 16,67 persen. Sedangkan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah deflasi y-on-y sebesar 2,22 persen. Sementara subkelompok serta subkelompok layanan kebudayaan hampir tidak mengalami perubahan indeks harga/inflasi sangat kecil.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y adalah rekreasi sebesar 0,08 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m yang sangat kecil/mendekati nol.

1. Pendidikan

Kelompok ini pada Maret 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,78 pada Maret 2024 menjadi 110,27 pada Maret 2025.

Subkelompok pada kelompok pengeluaran ini yang mengalami inflasi y-on-y adalah subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,62 persen; subkelompok pendidikan menengah sebesar 4,09 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 8,78 persen. Sedangkan subkelompok perguruan tinggi tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,2 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu uang bulanan mengaji dan biaya sekolah menengah pertama masing-masing sebesar 0,06 persen; biaya sekolah dasar sebesar 0,04 persen; dan sekolah menengah atas sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m yang sangat kecil/mendekati nol.

1. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Maret 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi y-on-y sebesar 8,24 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,28 pada Maret 2024 menjadi 112,87 pada Maret 2025.

Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 8,24 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,69 persen. Komoditas yang dominan

memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu mie sebesar 0,18 persen; jus buah siap saji sebesar 0,13 persen; serta kopi siap saji dan kue basah masing-masing sebesar 0,09 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,1 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu mie sebesar 0,09 persen, dan hamburger sebesar 0,01 persen.

1. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Maret 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi y-on-y sebesar 11,4 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,84 pada Maret 2024 menjadi 119,02 pada Maret 2025.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi y-on-y adalah subkelompok perawatan pribadi sebesar 3,46 persen dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 32,46 persen. Sedangkan subkelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan indeks/inflasi sangat kecil.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,71 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 0,55 persen; shampo sebesar 0,03 persen; serta lipstik dan pasta gigi, masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,1 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu emas perhiasan sebesar 0,08 persen; dan shampo sebesar 0,01 persen.

1. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Maret 2025, tingkat inflasi y-on-y Kota Pematangsiantar sebesar 2,18 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,17 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk Maret 2024 dan Maret 2023 masing-masing sebesar 3,84 persen dan 4,81 persen. Tingkat inflasi y-to-d untuk Maret 2024 dan Maret 2023 masing-masing sebesar 1,84 persen dan 0,63 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kota Pematangsiantar melakukan langkah-langkah proaktif untuk mengawal kelancaran pasokan komoditas strategis. Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian inflasi yang terjadi selama triwulan I 2025 yaitu :

1. Belum terjalinnya kerja sama antar daerah tentang pasokan komoditas bahan pangan pokok.
2. Komitmen dan koordinasi antar anggota TPID juga perlu terus diperkuat dalam rangka pelaksanaan tugas pengendalian yang lebih efektif dan efisien; dan
3. Belum memadainya konektivitas jaringan distribusi

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3.

1. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah

Dalam rangka memperkuat koordinasi pengendalian inflasi, TPID Kota Pematangsiantar bersama Kantor Perwakilan Bank Indonesia Pematangsiantar akan tetap mengawal pelaksanaan program pengendalian inflasi serta meningkatkan langkah-langkah antisipatif dan responsif dalam menghadapi potensi peningkatan permintaan yang akan terjadi pada awal tahun 2025.

Beberapa upaya yang dilakukan TPID Kota Pematangsiantar dalam rangka pengendalian inflasi antara lain :

1. Monitoring dan pemantauan ketersediaan bahan pokok di distributor dan gudang Bulog.
 2. Monitoring harga harian melalui PIHPS maupun harga dari Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Pematangsiantar.
 3. Melaksanakan Pasar Murah di beberapa titik di kecamatan-kecamatan se-Kota Pematangsiantar.
 4. Melakukan sidak pasar ke gudang-gudang distributor dan pasar-pasar tradisional.
 5. Monitoring Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) ke Kelompok Wanita Tani di delapan kecamatan yang berada di Kota Pematangsiantar.
 6. Mengikuti Rapat Koordinasi TPIP dengan TPID setiap minggunya melalui zoom meeting.
 7. Mengadakan High Level Meeting TPID yang langsung dipimpin oleh Wali Kota Pematangsiantar yang dihadiri oleh Forkopimda dan anggota TPID Kota Pematangsiantar.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Beberapa kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan TPID Kota Pematangsiantar secara umum berdampak dalam menekan laju inflasi. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang masih perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi ke depannya seperti :

1. Perlunya optimalisasi sinkronisasi program kerja terkait pengendalian harga antar lembaga/instansi terkait;
 2. Kepedulian dan kehadiran Kepala Daerah dalam rapat-rapat terkait program pengendalian inflasi;
 3. Pemahaman anggota TPID mengenai program kerja yang ada di Peta Jalan TPID Kota Pematangsiantar terkait pengendalian inflasi; dan
 4. Minimnya dukungan pasokan data pantauan harga pangan strategis beberapa daerah
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah kebijakan yang diambil dalam pengendalian inflasi selama periode triwulan I 2025 diantaranya :

1. Melakukan monitoring harga ke pasar tradisional, pasar modern dan warung-warung setiap bulan.
2. Mengecek ketersediaan pasokan di gudang-gudang penyimpanan distributor per

triwulan.

3. Merencanakan kerja sama antar daerah untuk mensuplai kebutuhan bahan pokok dan komoditas lainnya.
4. Mengembangkan data yang berkaitan dengan indikator pengendalian inflasi yaitu data harga produksi pangan strategis dan data ketersediaan pangan strategis serta kelembagaan untuk pengelolaan data.
5. Sidak Pasar oleh Pemerintah Kota Pematangsiantar bersama Forkopimda Kota Pematangsiantar ke distributor-distributor bahan pangan pokok menjelang HBKN